

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA NAGARI DI KANTOR WALI NAGARI TIGO BALAI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

Annisa¹⁾, H. Harfandi²⁾

annisa280423@gmail.com¹⁾, harfandiazduhdi@yahoo.com²⁾

^{1),2)} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dana desa yang digunakan untuk semua keperluan desa dalam jangka 1 (satu) tahun anggaran yang harus dipergunakan dengan efektif dan efisien. Dari pengamatan yang telah penulis lakukan terdapat penurunan dalam realisasi dana desa. Penelitian ini dimulai pada tahun 2020-2023 dan pada tahun 2022 realisasi dana desa mengalami penurunan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah realisasi dana desa itu efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana metode ini bersifat deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data berasal dari hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa pada Nagari Tigo Balai masih belum stabil dan juga belum bisa dikatakan stabil. Namun pengelolaannya sudah bisa dikatakan efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Efisiensi, Dana Desa.*

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of village funds that are used for all village needs within a period of 1 (one) budget year which must be used effectively and efficiently. From the observations that the author has made, there has been a decline in the realization of village funds. This research began in 2020-2023 and in 2022 the realization of village funds decreased. The purpose of this study is to determine whether the realization of village funds is effective and efficient. This study uses a qualitative method where this method is descriptive. The data used in this study are primary and secondary data. The data source comes from the results of interviews. The results of this study indicate that the management of village funds in Nagari Tigo Balai is still unstable and cannot be said to be stable. However, its management can be said to be effective.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Village Funds*

PENDAHULUAN

Dalam mengelola keuangan nagari berdasarkan kepada asas-asas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa “keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”, dengan demikian pemerintahan nagari khususnya aparatur nagari bertanggungjawab idalam menguruskan kewangan inagari dengan berkesan agar dapat melaksanakan pembangunan yang tepat pada sasaran dan cekat.

Kadang-kadang, penggunaan dana masyarakat tidak sesuai dengan tujuan dan capaian yang dicapai. Ini karena masih ada pekerjaan yang harus dilakukan. Menurut laporan ANTARA News Sumbar, dana desa sebesar 3,56 miliar yang dialokasikan pada tahun 2018 di Kabupaten Agam tidak terealisasi karena programnya belum selesai, sehingga menjadi kelebihan saldo anggaran (SILPA). 82 nagari atau desa di wilayah tersebut tidak menerima dana tersebut, dengan alokasi dana desa pada tahun 2018 sebesar 63,84 miliar, sedangkan pemakaiannya di nagari sebesar 60,28 miliar.

Penguatan kapabilitas institusi dan sumber manusia kedua-dua pegawai kerajaan Nagari dan masyarakat dan kakitangan sokongan kampung diperlukan untuk mencapai matlamat kerajaan melalui peruntukan dana Nagari. Selain itu, terdapat keperluan untuk meningkatkan ketelusan, akauntabiliti dan penyeliaan dalam pengurusan dana Nagari dan kewangan kampung.

Tujuan mengukur keberkesanan dan kecekapan pengurusan idana inagari iadalah untuk imemberikan ibukti bahawa idana inagari iditerima, diagihkan idan idirealisasikan mengikut objektif atau perancangan, manakala keberkesanan dana nagari bermaksud mencapai matlamat pengagihan dana nagari di samping menggunakan input yang kurang untuk menghasilkan output mengikut perancangan.

KAJIAN PUSTAKA

Evektivitas

IMenurut iKamus iBesar iBahasa iIndonesia, iefektif iadalah isesuatu iyang mempunyai kesan, akibat, kesan dan kesan sejak berlakunya undang-undang atau peraturan. Menurut Agung Kurniawan dalam bukunya, keberkesanan ialah keupayaan untuk menjalankan tugas, fungsi, aktiviti program dan operasi misi berbanding organisasi yang serupa. Keberkesanan

ialah seberapa baik kerja dilakukan, orang itu menghasilkan output seperti yang diharapkan. Menurut H. Emerson, keberkesanan ialah ukuran dalam erti kata untuk mencapai matlamat yang telah ditetapkan. Keberkesanan adalah bertujuan untuk mencapai hasil yang berkaitan dengan kecekapan, walaupun terdapat perbezaan antara keduanya.

Efisiensi

Menurut Mulyadi, kecekapan adalah cara yang betul untuk menjalankan sesuatu tugas atau perniagaan tanpa perlu membazir sumber yang tidak diperlukan. Menurut Mulyamah, kecekapan ialah ukuran membandingkan rancangan penggunaan yang direalisasikan atau dengan kata lain penggunaan sebenar. Kecekapan ialah keazaman untuk menjalankan perniagaan tanpa membuang tenaga, masa dan kos yang besar. Kecekapan juga ditakrifkan sebagai keberkesanan dan kesesuaian. IPenggunaan isumber iminimum untuk imencapai ihasil yang optimum. Kecekapan ialah ukuran tahap penggunaan sumber dalam sesuatu proses, lebih menjimatkan atau kurang penggunaan sumber, lebih cekap proses itu dikatakan.

Perbedaan Efektifitas dan Efisiensi

Beberapa perbedaan mendasar antara efektif dan efisien:

- a. Perbedaan dari segi kaksu atau pekerjaan, efektif biasanya bertindak sesuai dengan apa yang direncanakan, sedangkan efisien bekerja dengan sumber daya dan energy yang memadai tanpa pemborosan.
- b. Perbedaan dari segi pencapaian matlamat, berkesan mampu mencapai matlamat maksimum (objektiviti) sesuai dengan apa yang dirancang, manakala cekap dapat mencapai hasil yang lebih optimum dengan menjimatkan kos, tenaga dan masa.

Dana Desa

Menurut Undang-undang Desa, dana desa adalah dana yang diperuntukkan dari APBN yang diperuntukkan kepada desa melalui APBD Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai aktivitas kerajaan, pemerintahan komuniti, dan memperkasakan komuniti kampung. Tujuan utama penyaluran dana desa, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah untuk menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat dan memberdayakan desa, agar desa dapat berkembang menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya dana kampung, diharapkan pembangunan

dan pemerksaan kampung dapat direalisasikan, agar masyarakat kampung dapat menikmati kehidupan yang lebih adil, makmur dan sejahtera

METODE PENELITIAN

Penyelidikan jenis ini merupakan kaedah kualitatif di mana kaedah ini berbentuk deskriptif iaitu menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya dan kemudian menganalisisnya berhubung dengan keberkesanan dan kecekapan dalam menguruskan dana Nagari Tigo Balai. Analisis data yang digunakan dalam kajian ini ialah pendekatan kajian deskriptif. Sugiyono mengatakan bahawa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menunjukkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi belanja nagari}}{\text{Target belanja nagari}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja nagari}}{\text{Realisasi pendapatan nagari}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari laporan realisasi penyerapan dana desa yang diperoleh langsung dari Kantor Wali Nagari Tigo Balai. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber data penelitian ini meliputi informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dokumentasi yang diperoleh selama observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan tiga metode. Pertama, wawancara dengan sekretaris nagari untuk mengumpulkan informasi langsung. Kedua, observasi untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen relevan, seperti laporan realisasi penyerapan dana desa dari tahun 2020-2023..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Pemerintah kolonial Belanda menggabungkan Nagari Tigo Balai, Saribulan, dan Cubadak dengan Andaleh dan membentuk seorang Kenagarian yang disebut Nagari Tigo Balai nan Basa pada tahun 1915. Walinagari pertama adalah Engku Datuk Rangkeyo Sati Nan Tuo,

dan jumlah Niniak Mamak dan tokoh adat mencapai sembilan puluh orang. Mereka dikenal sebagai Niniak Mamak Nan 90 Dikato. Datuak Ketemangungan, yang sebagian besar berasal dari suku Koto, menciptakan tradisi Koto piliang, yang menjadi dasar adat istiadat di Tigo Balai. Terhitung dari awal mula berdirinya Nagari Tigo Balai hingga sekarang, Nagari Tigo Balai sudah dipimpin oleh pemimpin Nagari sebanyak 11 periode.

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada Sekretaris Nagari SE tentang vektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari.

a. Eektivitas pengelolaan dana Nagari Tigo Balai

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pemerintah Nagari Tigo Balai menjelaskan bahwa pengelolaan dana nagari dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Desa (PerMenDes) dan PMK, disini semua kegiatan prioritas dana desa itu sudah ditentukan dan dijelaskankegunaannya.

b. Program kerja yang dilakukan Pemerintah Nagari

Program atau kegiatan yang dilakukan oleh nagari harus mengikuti RPJMD Kabupaten, agar kegiatan pemerintah nagari sesuai dengan alurnya yang dimulai dari tahap perencanaan. Dalam tahap perencanaan kita harus memulainya dengan pramusyawarah jorong sampai kepada musnaRKP yang akan menjadi prioritas dana desa yang akan dirangking penggunaannya sesuai dengan kebutuhan yang ada di masing – masing jorong, disamping prioritas yang sudah wajib kita anggarkan seperti kegiatan penanganan stunting, dan kegiatan penurunan kemiskinan.

c. Cara mengetahui bahwa program tersebut bisa dikatakan efektif

Program yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila kegiatn yang kita lakukan itu sudah sesuai dengan tujuan dan target yang kita rencanakan dari awal. Kegiatan dilaksanakan dan sesuai dengan schedule jangka waktu yang dibuat atau disusun oleh pelaksana kegiatan diawal tahun kegiatan dan kegiatan tersebut bisa memberikan manfaat langsung pada masyarakat.

Perhitungan Rasio Eektivitas dan Efisiensi Dana Nagari

Dalam perhitungan eektivitas Nagari Tigo Balai diawali pada tahun 2020 rasio eektivitas adalah sebesar 99,66%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,24%

menjadi 99,90%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 24% menjadi 75,90%, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 125,98% menjadi 201,88%. Pada dasarnya rasio efektivitas mengetahui kemampuan nagari dalam menjalankan tugas dikategorikan sangat efektif apabila rasio yang dihasilkan lebih dari 100%. Sesuai dengan hasil perhitungan diatas dapat digambarkan kemampuan Nagari Tigo Balai menjalankan tugas nya belum stabil karena mengalami penurunan rasio efektivitas pada tahun 2022. Namun pemerintah Nagari Tigo Balai sudah sangat efektif karena rasio efektivitasnya sudah ada yang yang melebihi 100% pada tahun 2023.

Dalam perhitungan efisiensi dapat diketahui bahwa rasio efisiensi pemerintahan Nagari Tigo Balai yang diawali pada tahun 2020 nilai rasio efisiensi sebesar 99,88%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,79% menjadi 99,88%, pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 42,21% menjadi 55,88%, dan pada tahun 2023 rasio efisiensi mengalami penurunan sebesar 41,06%. Ini menggambarkan bahwa pemerintah nagari belum efisien dalam melakukan kegiatannya karena, hasil dari perhitungan rasio efisiensi belum menunjukkan pada angka dibawah 60% kecuali pada tahun 2022.

Analisis Penulis

Dari hasil perhitungan rasio efektivitas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan Nagari Tigo Balai dalam menjalankan tugas nya belum stabil karna adanya terjadi penurunan dalam kegiatannya pada tahun 2022. Namun Pemerintah Nagari Tigo Balai sudah bisa dikatakan efektif karena pada tahun 2023 kegiatan nagari mengalami kenaikan yang besar dimana rasio efektivitasnya mencapai 201,88%.

Dari hasil perhitungan rasio efisiensi dana nagari dapatkan kita simpulkan bahwa pemerintah nagari belum efisien dalam melakukan tugasnya karena dari tahun 2020 – 2023 rasio efisiensi dana nagari belum menunjukkan angka dibawah 60% kecuali pada tahun 2022, dimana standar dalam menentukan efisiensi dapat dikatakan efisien apabila perbandingannya di bawah 60%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana nagari di Nagari Tigo Balai belum stabil, tapi sudah bisa dikatakan efektif. Sedangkan pengelolaan dana nagari belum bisa dikatakan efisien. Perencanaan – perencanaan dan juga program – program harus sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi dana nagari di Nagari Tigo Balai Kecamatan Matur belum stabil karena masih adanya naik-turun dalam realisasinya.
2. Realisasi dana nagari di Nagari Tigo Balai sudah bisa dikatakan efektif, karna perhitungan rasionya ada yang mencapai 200%.
3. Realisasi dana nagari di Nagari Tigo Balai belum bisa dikatakan efisien, karna perhitungan rasionya tidak ada yang dibawah 60%.

Dari poin diatas dapat kita simpulkan bahwa suatu kegiatan yang efektif belum tentu bisa efisien dan juga sebaliknya. Disini juga membuktikan bahwa pengelolaan dana nagari yang belum stabil

DAFTAR PUSTAKA

IAfridian iWirahadi iAhmad, iGustia iEka iPutri,”*iAnalisis iEfektivitas dan iEfisiensi iKeuangan Desa/Nagari iKabupaten Tanah iDatar iSumatera Barat*”, iJurnal iAkuntansi, (Februari,2020), hal 171

IAndini iWinarianti, “*iEfektivitas iAlokasi iDana iDesa iDalam iMeningkatkan iPembangunan iFisik Di iKabupaten iGowa*”, (2020), hal 2

Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/>, pada Selasa 12 November 2024

IGibson JL JM Iinvancevich, JH Donnelly, iOrganisasi, terjemahan iAgus (iJakarta:ierlangga,2001), hal 120.

*Hadip Paperang, “*Analisis *Efektivitas dan *Efisiensi *Dalam Pengelolaan *Keuangan Desa Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin*”, (Universitas *Muhammadiyah Palembang), 2020

idayatIFahlifi, “*Efektivitas dani Efisiensi iPengeloaan iAlokasi aDana aDesa Di Kecamatan "Kota Kabupaten Sumenep*”, (Universitas aMuhammadiyah Palembang), 2019

M aRichard Steers, “*aEfektivitas aOrganisasi aKaidah aPerilaku (Alih Bhasa aMagdalena)* (aJakarta:Erlangga), 1985, 133-136

- aNadyah aZubdatun aNihayati, “*Efektivitasa dan aEfisiensi aPengelolaan aKeuangan aDalam aAnggaran aDana Desa Di Desa aPuspan Kec. aMaron Kabupaten Probolinngo di Masa Pandemi*”, hal 28
- INuzul IArmin, “*iEfektivitas iPengelolaan iDana Desa iDitengah iPandemi iCovid-19 iPada Desa iMoncongloe iBulu iKecamatan iMoncongloe Kabupaten Maros*”, (iUniversitas iBosowa iMakasar), 2021
- IRifa iAtul iMahmudah, “*iEfektivitas iProgram iKeluarga iHarapan (PKH) Di iKecamatan iPagaden iKabupaten iiSubang*” (Universitas Subang), 2020, hal 15
- ISedarmayanti, *Sumber iDaya iManusia dan aProduktivitas Kerja* (Jakarta: aMandar Maju,2014), 22
- ASuci aFebriyanti , oHalmawati, “*Analisis oEfektivitas dan oEfisiensi oPengelolaan Dana Nagari (Studi Pada iNagari Di iKabupaten iAgam)*”, Jurnal iEKsplorsi, Vol. 2, No 1, (Februari 2020), hal 2335
- ISuci iFebriyanti, iHalmawati, “*iAnalisis iEfektivitas Dan Efisiensi iPengelolaan Dana iNagari (Studi Pada iNagari Di iKabupaten iAgam)*”, iJurnal iEksplorasi iAkuntansi, Vol. 2, No 1, (iFebruari 2020), hal. 2331
- ISuci iFebriyanti, iHalmawati, “*iAnalisis iEfektivitas dan iEfisiensi iPengelolaan iDana iNagari (Studi Pada iNagari Di iKabupaten iAgam)*”, iJurnal iiEksplorasi iAkuntansi, iVol. 2, No 1, (iFebruari 2020), hal 2333
- ISuci iFebriyanti, iHalmawati, “*iAnalisis iEfektivitas dan iEfisiensi iPengelolaan iDana iNagari (Studi Pada iNagari Di iKabupaten iAgam)*”, iJurnal iEksplorasi Akuntansi, Vol. 2, No 1, (Februari 2020),